

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya, sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap ruang Arjuna di unit rekam medis, sebanyak 38 berkas rekam medis (41%), dikembalikan tepat waktu dalam waktu $\leq 1 \times 24$ jam, Waktu pengembalian rekam medis belum optimalnya pengawasan terhadap petugas rekam medis mengenai waktu pengembalian berkas rekam medis.
2. Keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap ruang Arjuna di unit rekam medis, dari 92 berkas rekam medis rawat inap ruang Arjuna sebanyak 54 berkas rekam medis (59%) yang dikembalikan dengan selisih hari pengembalian lebih dari 1 hari, dengan selisih yang bervariasi mulai dari 2 hari hingga 21 hari. Keterlambatan ini disebabkan oleh kurangnya kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP)
3. Faktor Dominan Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Ruang Arjuna di Unit Rekam Medis: Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap.
 - a. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ruang Arjuna penyebabnya Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) belum melengkapi berkas rekam medis rawat inap.

- b. Pengembalian berkas rekam medis sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO). Berkas rekam medis belum terlaksana dengan baik.
- c. Penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap terhadap proses pembuatan laporan. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis menyebabkan proses laporan meliputi: Laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan klaim BPJS.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan maka peneliti memberikan saran bahwa di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya, sebagai berikut:

1. Perlunya sosialisasi mengenai ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap ruang Arjuna kepada para petugas yang bertanggungjawab atas pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
2. Perlunya petugas perawat rawat inap ruang Arjuna mengingatkan kepada DPJP agar tidak terjadi keterlambatan pengembalian berkas.
3. Perlunya petugas perawat rawat inap ruang Arjuna memahami sosialisasi Standar Prosedur Operasional (SPO) pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang berlaku.